

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* yaitu penelitian yang dilaksanakan di lapangan dengan menggambarkan keadaan yang sebenarnya dalam proses menghafal surah pendek menggunakan metode sorogan dan metode *pair check* berbantuan media audio-visual pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas IV MIN 9 Banjar.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang berupa angka-angka dan analisis. Dalam penelitian ini yang dicari adalah angka-angka perbedaan dari motivasi siswa dalam menghafal surah pendek melalui metode sorogan dan metode *pair check* berbantuan media audio-visual pada materi Surah Az-Zalzalah beserta terjemahnya, yang diambil dari data statistik. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari perbedaan antara perlakuan dari metode sorogan dan perlakuan metode *pair check* berbantuan media audio-visual terhadap motivasi siswa dalam menghafal surah pendek.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen (*Quasi Experimental Design*).⁵⁸ Dengan menggunakan bentuk desain *Non-Equivalent Control Group Design*.⁵⁹ Karena dalam penelitian ini motivasi awalnya menggunakan *pretest* dan motivasi akhirnya menggunakan *posttest*.

Desain berbentuk seperti ini terdapat dua grup yaitu kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Pada tahap pertama yang dilakukan adalah menetapkan grup yang akan dijadikan kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II.

Kelas eksperimen I sebagai grup yang diberi perlakuan menggunakan metode sorogan dan kelas eksperimen II sebagai grup yang diberi perlakuan menggunakan metode *pair check*. Selanjutnya, tahap kedua sebelum diberi perlakuan kedua grup terlebih dahulu diberikan *pretest* yang bertujuan untuk mengetahui motivasi awal siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits antara kelas eksperimen I dengan kelas eksperimen II. Setelah kedua grup eksperimen diberi perlakuan, maka selanjutnya tahap ketiga, kedua grup eksperimen masing-masing kelas dilakukan *posttest* untuk melihat motivasi siswa setelah dilaksanakannya perlakuan. Hasilnya akan dibandingkan dengan melihat perbedaan dari skor *pretest*, sehingga diperoleh selisih antara skor *pretest* dan *posttest*.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 114.

⁵⁹ *Ibid.*, h. 116.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelas	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>	Peningkatan
Metode sorogan	O_1	X_1	O_2	$O_2 - O_1$
Metode <i>pair check</i>	O_3	X_2	O_4	$O_4 - O_3$

Keterangan:

O_1 : *Pretest* eksperimen kelompok I metode sorogan

O_2 : *Posttest* eksperimen kelompok I metode sorogan

O_3 : *Pretest* eksperimen kelompok II metode *pair check*

O_4 : *Posttest* eksperimen kelompok II metode *pair check*

X_1 : Perlakuan di kelas eksperimen I (pembelajaran dengan metode sorogan).

X_2 : Perlakuan di kelas eksperimen II (pembelajaran dengan metode *pair check*).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dalam bentuk eksperimen ini dilaksanakan di MIN 9 Banjar. Pemilihan madrasah ini sebagai tempat penelitian dikarenakan di madrasah ini belum pernah diterapkan metode sorogan dan metode *pair check* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Madrasah ini juga memiliki kelas yang paralel sehingga sesuai dengan bentuk penelitian yang akan dilakukan. Kemudian pihak madrasah, baik kepala madrasah maupun segenap dewan guru memperbolehkan peneliti untuk melakukan penelitian dengan metode eksperimen di madrasah ini. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Adapun penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik madrasah dan kesediaan dari guru yang

mengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada madrasah yang bersangkutan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti.⁶⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV semester genap MIN 9 Banjar tahun ajaran 2021/2022. Adapun jumlah siswa kelas IV terdiri dari 84 orang yang tersebar pada tiga kelas, yaitu kelas IV A, kelas IV B dan kelas IV C. Lebih jelasnya berikut disajikan data distribusi populasi yang diteliti.

Tabel 3.2 Data Distribusi Populasi

No.	Kelas	Siswa
1.	IV A	28
2.	IV B	28
3.	IV C	28
Jumlah Keseluruhan		84

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian.⁶¹ Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan dan kriteria-kriteria tertentu.⁶² Sampel pada penelitian ini yaitu kelas IV B sebagai grup I kelas eksperimen I dan grup II sebagai kelas eksperimen II

⁶⁰ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2014), h. 113.

⁶¹ *Ibid.*, h. 114.

⁶² V. Wiratna Sujarweni, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 13.

dengan jumlah siswa 28 orang. Peneliti mengambil sampel pada kelas IV B saja karena pada masa covid-19 ini diberlakukannya Pembelajaran Tatap Muka terbatas yang dilaksanakan oleh kelas VI B, menghafal Surah Az-zalzalah juga dilaksanakan oleh kelas VI B dan kelas IV B memiliki motivasi paling rendah dalam menghafal surah pendek di antara kelas VI A dan VI C. Pembelajaran Tatap Muka terbatas yang dilaksanakan oleh kelas VI B dalam satu kelas siswa dibagi menjadi dua grup, yaitu grup I dan grup II, kelas eksperimen I diberi perlakuan menggunakan metode sorogan dengan berbantuan media audio-visual dan kelas eksperimen II diberi perlakuan menggunakan metode *pair check* dengan berbantuan media audio-visual. Jadi jumlah keseluruhan dari sampel penelitian ini adalah 28 orang.

Tabel 3.3 Jumlah Siswa Yang Dijadikan Sampel

Siswa	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas IV B (kelas eksperimen I Ganjil)	6	8	14
Kelas IV B (kelas eksperimen II Genap)	8	6	14
Jumlah Keseluruhan			28

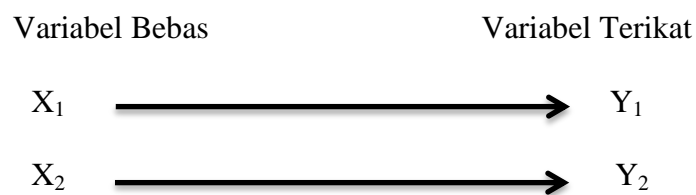
E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu, variabel terikat dan variabel bebas. Penelitian ini menggunakan dua grup yang membandingkan variabel terikat antara sebelum dan sesudah perlakuan. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi siswa dalam menghafal surah pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di MIN 9 Banjar,

sedangkan yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan metode sorogan dengan metode *pair check* berbantuan media audio-visual pada materi Surah Az-Zalzalah.

Adapun hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema sebagai berikut:

SKEMA



Keterangan:

X_1 : Penggunaan metode sorogan berbantuan media audio-visual pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

X_2 : Penggunaan metode *pair check* berbantuan media audio-visual pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Y_1 : Motivasi siswa dalam menghafal surah pendek pada kelas IV B Ganjil materi Surah Az-Zalzalah di MIN 9 Banjar.

Y_2 : Motivasi siswa dalam menghafal surah pendek pada kelas IV B Genap materi Surah Az-Zalzalah di MIN 9 Banjar.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu, sabagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok yang digali dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Data yang berkaitan dengan *pretest* dan *posttest* menggunakan metode sorogan berbantuan media audio-visual pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi Surah Az-Zalzalah di MIN 9 Banjar.
- 2) Data yang berkaitan dengan *pretest* dan *posttest* menggunakan metode *pair check* berbantuan media audio-visual pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi Surah Az-Zalzalah di MIN 9 Banjar.

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MIN 9 Banjar.
- 2) Keadaan guru dan siswa di MIN 9 Bnajar.
- 3) Keadaan dan jumlah tenaga edukatif dan administrasi di MIN 9 Banjar.
- 4) Keadaan sarana dan prasarana yang ada di MIN 9 Bnajar.

2. Sumber Data

Pada penelitian ini yang akan menjadi sumber data adalah sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu siswa kelas IV MIN 9 Banjar tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 28 siswa, yang terdiri dari 14 laki-laki dan 14 perempuan di kelas IV B.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi tentang data yang digali meliputi kepala sekolah, guru kelas yang mengajar di kelas IV, para staf tata usaha dan karyawan lainnya.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik berasal dari guru maupun tata usaha.

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu, sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan suatu rangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang berhubungan dengan topik tertentu dan diberikan kepada sekelompok individu dengan tujuan untuk memperoleh data.⁶³ Adapun angket yang akan digunakan oleh peneliti adalah angket yang berbentuk skala *likert*. Skala *likert* adalah alat ukur kuantitatif, yang digunakan untuk

⁶³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h. 199.

mendapatkan data mengenai sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Sikap, pendapat dan persepsi merupakan variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut akan dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁶⁴ Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dan jawaban tersebut diberi skor seperti pada keterangan dibawah ini.

Tabel 3.4 Skala Penskoran Angket Menggunakan Skala *Likert*

No.	Gradasi	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Selalu	4	1
2.	Sering	3	2
3.	Kadang	2	3
4.	Tidak Pernah	1	4

Instrumen yang menggunakan skala *likert* dapat dibuat dalam bentuk ceklis atau pilihan ganda. Dalam penelitian ini, motivasi menghafal dibuat berdasarkan aspek-aspek yang telah ditentukan.

2. Observasi

Observasi dilakukan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada sebuah objek penelitian. Teknik observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁶⁵ Dengan teknik observasi peneliti dapat menggali data

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 134-135.

⁶⁵ Sugiyono, *Op.Cit*, h. 145.

penunjang mengenai ruang lingkup sekolah yang diteliti di MIN 9 Banjar. Dalam hal ini, peneliti mengamati mengenai bagaimana keadaan tenaga pendidik dan karyawan lainnya, keadaan siswa, dan mengamati kondisi sekolah seperti sarana prasarana. Adapun hal lain yaitu mengamati guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam proses pembelajaran di kelas.

3. Dokumentasi

Dokumen dapat membantu dalam mengumpulkan data penelitian, ada kaitannya dengan mengumpulkan data berupa RPP. Teknik dokumen ini juga digunakan untuk memperoleh data penunjang berupa dokumen-dokumen tentang gambaran umum lokasi yang diteliti yaitu MIN 9 Banjar. Di dalam dokumen ini terdapat data-data mengenai profil dari tempat penelitian, seperti rekapan data keadaan tenaga pendidik dan karyawan lainnya beserta tugasnya, keadaan jumlah siswa, dan juga berapa banyak fasilitas atau sarana prasarana yang ada di MIN 9 Banjar.

4. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh data atau keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab. Secara langsung bertatap muka antara orang yang mewawancarai dengan responden dengan alat yang dinamakan panduan instrumen wawancara. Wawancara ini digunakan untuk memperkuat dan melengkapi data yang diperoleh peneliti. Dalam wawancara ini peneliti melakukan wawancara kepada salah seorang pendidik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk mengetahui seputar tentang latar belakang beliau dan bagaimana cara beliau mengajar di kelas serta

bagaimana karakter siswa yang beliau bimbing. Selanjutnya, peneliti juga melakukan wawancara kepada Kepala Madrasah mengenai sejarah berdirinya MIN 9 Banjar.

Keterangan mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data pokok meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Data tentang <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> motivasi menghafal dengan menggunakan metode Sorogan berbantuan media Audio-Visual pada hafalan surah Az-Zalzalah dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas IV B MIN 9 Banjar. b. Data tentang <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> motivasi menghafal dengan menggunakan metode <i>Pair Check</i> berbantuan media Audio-Visual pada hafalan surah Az-Zalzalah dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas IV C MIN 9 Banjar. c. Data tentang perbandingan motivasi menghafal menggunakan metode Sorogan dan metode <i>Pair Check</i> berbantuan media Audio-Visual pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV di MIN 9 Banjar. 	Siswa	Angket
2.	Data penunjang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Gambaran umum lokasi penelitian. b. Jumlah siswa MIN 9 Banjar. c. Jumlah guru dan staf tata usaha MIN 9 Banjar. d. Jumlah sarana dan prasarana di MIN 9 Banjar. 	Kepala sekolah, guru, dan TU	Dokumentasi, observasi dan wawancara

H. Pengembangan Instrumen

Sebelum mengadakan analisis data peneliti terlebih dahulu melakukan perhitungan statistika yang meliputi validitas instrumen angket oleh ahli.

Berikut ini penyusunan instrumen angket yaitu:

Tabel 3.6 Penyusunan Instrumen Motivasi Siswa

Variabel	Dimensi	Indikator
Motivasi Menghafal	Faktor Intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan berhasil
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan
	Faktor Ekstrinsik	Adanya penghargaan dalam belajar
		Adanya kegiatan yang menarik
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Angket yang akan dibuat berjumlah 30 item pertanyaan dan tentu harus diuji validitas oleh ahli bidang.

1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan suatu instrumen atau pertanyaan tepat mengukur apa yang ingin diukur dengan kata lain instrumen atau pertanyaan tersebut sah untuk digunakan. Suatu instrumen atau pertanyaan dapat dikatakan valid jika hasilnya sesuai dengan kriteria. Dalam melakukan validitas angket pertanyaan, peneliti meminta bantuan kepada ahli bidang Al-Qur'an Hadits yang memberikan masukan atau saran menggunakan lembar validasi yang telah disediakan terhadap angket yang sudah disusun. Kemudian hasilnya dijadikan acuan untuk direvisi agar

instrumen siap digunakan. Untuk menentukan validitas butir angket pertanyaan digunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2) - (N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi butir

N : Jumlah responden

X : Skor item

Y : Skor total item

Harga r_{xy} perhitungan dibandingkan dengan r tabel pada tabel harga kritik *product moment* dengan taraf *signifikansi* 5%, jika r_{xy} tabel maka butir soal pernyataan tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk menguji reabilitas instrumen pada penelitian ini digunakan koefisien reliabilitas *alpha cronbach*.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Varian total⁶⁶

I. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dalam penelitian ini terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah pengolahan data. Ada beberapa macam teknik dalam pengolahan data yaitu, sebagai berikut:⁶⁷

1. *Editing*

Editing yaitu memeriksa kembali data-data yang telah terkumpul. Hal yang perlu diperhatikan dalam *editing* data ini yaitu kelengkapan pengisian data, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, keajegan, dan kesesuaian jawaban satu sama lain, relevansi jawaban serta keseragaman satuan data.

2. *Coding*

Coding yaitu usaha mengklarifikasi jawaban-jawaban responden dengan cara menandai masing-masing kode tertentu. Dengan itu, melakukan koding data berarti menetapkan kategori jawaban mana yang sebenarnya tepat bagi suatu jawaban terhadap objek tertentu.

3. *Skoring*

Skoring yaitu memberi nilai pada setiap data jawaban yang ada dalam angket. Untuk jawaban berbentuk positif maka perolehan nilai yang diberikan adalah Selalu (SL) diberi skor 4, Sering (SR) diberi skor 3,

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 211.

⁶⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 191-192.

Kadang (KD) diberi skor 2, dan jawaban Tidak Pernah (TP) diberi skor 1. Sedangkan untuk jawaban negatif diberi skor sebaliknya dari skor positif.

4. *Tabulating*

Tabulating adalah menyusun data ke dalam bentuk tabel. Dengan tabulasi, data yang berserakan dapat disusun dan dirangkum sehingga mudah untuk dibaca. Maka proses tabulasi merupakan langkah penting, yaitu menyusun data yang berserakan menjadi tersusun ke dalam bentuk tabel sehingga maknanya dengan mudah dapat dipahami.

Menurut Suharsimi Arikunto, data yang sudah tersusun perlu dikategorikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Kelompok tinggi, semua responden yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata plus 1 (+1) standar deviasi ($X \geq Mi + Sdi$)
- b. Kelompok sedang, semua responden yang mempunyai skor antara skor rata-rata minus 1 standar deviasi dan skor rata-rata plus 1 standar deviasi (antara $(Mi - 1SDi) \leq X < (Mi + SDi)$)
- c. Kelompok kurang, semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata minus 1 standar deviasi ($X < Mi - 1 SDi$).

Sedangkan skor Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) diperoleh berdasarkan rumus berikut ini:

- a. Mean ideal (Mi) : $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah)
- b. Standar Deviasi ideal (SDi) : $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi – skor terendah)⁶⁸

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 299.

5. Analisis Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis berdasarkan pendekatan yang digunakan. Jika pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif maka akan digunakan analisa statistik berdasarkan rumus-rumus statistik tertentu.

6. Menyusun Laporan

Langkah terakhir dari kerja penelitian adalah menyusun dan menuliskan hasil kerja dalam bentuk laporan penelitian yang diwujudkan dalam bentuk skripsi.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Data yang diperoleh terdiri dari jawaban pertanyaan dalam bentuk angket tentang motivasi siswa dalam menghafal surah pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi Surah Az-Zalzalah di kelas eksperimen. Adapun skor angket akhir yang dianalisis menggunakan statistika deskriptif dan statistika analitik.

Perhitungan statistika analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda yaitu Uji T atau Uji *Mann Whitney* (Uji U). Uji T digunakan apabila data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen sedangkan uji U digunakan jika data yang diperoleh tidak berdistribusi normal. Sebelum mengadakan uji tersebut, terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata, standar deviasi, dan varians. Dalam menyusun distribusi

frekuensi, digunakan langkah-langkah menurut Sugiyono yaitu, sebagai berikut:

1. Menentukan Jumlah Kelas Interval

Rumus untuk menentukan jumlah kelas interval adalah menggunakan rumus sturges yaitu kelas interval = $1 + 3,3 \log n$. Dimana n adalah jumlah responden.

2. Menentukan Rentang Data (Range)

Rentang kelas = (skor maksimum – skor minimum) + 1

3. Menentukan Panjang Kelas Interval

Panjang kelas interval = $\frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}}$ ⁶⁹

Perhitungan kelas interval motivasi siswa dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.7 Nilai Interval Kelas Motivasi Belajar

Interval Kelas	Kategori
68 – 79	Tinggi
56 - 67	Sedang
44 - 55	Rendah

4. Rata-rata

Rata-rata merupakan suatu nilai yang mewakili suatu kelompok dari sebuah data. Biasanya rata-rata disebut dengan istilah ukuran lokasi, maksudnya bahwa nilainya cenderung berada di tengah-tengah dari sekelompok data yang sudah diurutkan.

⁶⁹ Sugiyono, *Statistik Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 36.

5. Standar Deviasi

Standar deviasi adalah suatu statistik yang digunakan untuk menggambarkan variabilitas dalam suatu distribusi maupun variabilitas beberapa distribusi.

6. Varians

Varians digunakan untuk perhitungan uji homogenitas dan uji t.

Rata-rata, standar deviasi, dan varians menggunakan IBM SPSS 22 sebagai berikut:

- a. Buka lembar kerja baru klik *file-new-data*.
- b. Menampilkan *variable view* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan *property variable*
- c. Setelah memasukkan nama *variable* didefinisikan, langkah selanjutnya yaitu mengisi data siswa, untuk itu pindah tampilan ke data *view*.
- d. Pilih *analyze-Descriptive Statistic-Explore*.
- e. Pindahkan data siswa pada kotak *dependent list* dan kelas ke kotak list.
- f. Pada *display* pilih *statistic*.
- g. Klik Ok.
- h. Menyimpan hasil *output*.

7. Uji Normalitas

Data kuantitatif yang termasuk ke dalam pengukuran data skala interval atau rasio, untuk dapat dilakukan uji statistika parametrik dengan syarat distribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu

dilakukan uji normalitas terhadap data. Uji normalitas menggunakan IBM SPSS 22.

Langkah-langkah dalam pengujian normalitas menggunakan IBM SPSS 22, sebagai berikut:

- a. Masukkan data ke editor.
- b. Klik menu *analyze-descriptive statistics-explore*.
- c. Pindahkan data siswa ke kotak *dependent list*, dan ke kolom *factor list*.
- d. Klik *statistic* pada *display*.
- e. Klik *plots* pilih *none* pada *boxplots*, *stem-and-leaf* pada *descriptive*, *power estimation* pada *spread vs level with tests* dan klik *normality plots with tests*.
- f. Klik Ok.
- g. *Output* SPSS dan analisis.
- h. Menyimpan hasil *output*.

Analisis:

Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

8. Uji Homogenitas

Setelah diperoleh data berdistribusi normal, maka selanjutnya diadakan uji homogenitas. Uji yang digunakan adalah uji homogenitas menggunakan IBM SPSS 22 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Masukkan data ke editor atau pakai data yang telah dibuat.
- b. Klik menu *analyze-descriptive statistics-explore*.

- c. Pada tampilan *Explore*, pindahkan data ke kolom *dependent list*, dan ke kolom *factor*.
- d. Klik *plots* lalu beri centang pada *power estimation*.
- e. Klik *continue*.
- f. *Output* SPSS dan analisis.
- g. Menyimpan hasil output.

Analisis Homogen

Nilai sig. (signifikasi) atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data berasal dari yang mempunyai varians tidak serupa (tidak homogen).

Nilai sig. (signifikasi) atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data berasal dari populasi yang mempunyai varians serupa (homogen).⁷⁰

9. Uji T

Uji t merupakan uji perbandingan dua buah sampel yang digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data atau variable tersebut sama atau berbeda. Langkah-langkah dalam uji t menggunakan IBM SPSS 22 yaitu, sebagai berikut:

- a. Pada halaman SPSS klik *variable view*, pada kolom name baris pertama ketik nama yang diinginkan dan pada baris kedua ketik kelas, kemudian ketik data *view* dan masukkan data.
- b. Klik menu *analyze* pilih *compare means-independent sampel t test*.

⁷⁰ V Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h. 39-113.

- c. Masukkan data siswa pada kotak test variabel (s), lalu pilih variabel kelas dan masukkan ke kotak *grouping variabels*, dan pilih tombol *define group*.
- d. Masukkan kelas yang ingin dipasangkan misalnya kelas B dan kelas C, maka pada grup 1 ketik angka 1 dan grup 2 ketik angka 2.
- e. Kemudian pilih tombol *continue*.
- f. Pada kotak dialog sebelumnya pilih Ok.

Kriteria pengujian jika nilai hitung $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya jika nilai hitung $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

10. Uji *Mann-Whitney* (Uji U)

Sebuah data yang akan dianalisis tidak berdistribusi normal maka digunakan uji *Mann-Whitney* atau biasa disebut dengan uji U. Menurut Sugiyono, uji U memiliki fungsi sebagai alternatif penggunaan uji T jika syarat parametiknya tidak terpenuhi. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua sampel.

K. Prosedur Penelitian

Berikut ini tahapan-tahapan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah, wali kelas, dewan guru, khususnya dewan guru bidang studi Al-Qur'an Hadits di MIN 9 Banjar.

- b. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.
- c. Mengajukan proposal skripsi kepada pihak jurusan PGMI mohon persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengkonsultasikan desain proposal.
- b. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- c. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari dosen pembimbing akademik.
- d. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- e. Menyerahkan surat riset kepada kepala madrasah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV untuk mengatur jadwal penelitian.
- f. Menyusun materi pengajaran yang akan diajarkan untuk kelas eksperimen I yang menggunakan metode sorogan dan eksperimen II yang menggunakan metode *pair check*.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan penelitian sesuai jadwal yang telah ditentukan.
- b. Mengumpulkan data dengan tes, observasi, dan penelitian dokumen.
- c. Melaksanakan tes akhir terhadap kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II.
- d. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.
- e. Melakukan analisis data.

f. Meyiapkan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

b. Berkonsultasi hasil laporan dengan dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui.

c. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan bimbingan dosen pembimbing akademik dan dibawa ke sidang munaqasyah skripsi untuk di uji dan dipertahankan.